

Teknik Budidaya Tanaman Duku

Pengantar

Duku (*Lansium domesticum* Corr.) merupakan tanaman buah tropis beriklim basah dan bersifat musiman. Total produksi duku tahun 2009-2010 menempati urutan ke 12 dari produksi buah-buahan di Indonesia (BPS, 2011). Hal ini membuktikan bahwa dukuh mempunyai nilai ekonomis yang tinggi sehingga agribisnisnya dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan bagi masyarakat.

Syarat tumbuh Tanaman Dukuh

- Dataran rendah sampai 600 mdpl
- Curah hujan 1500-2500 mm/tahun
- pH tanah 6,0-6,5 dengan suhu 25-35°C
- Toleran terhadap garam tinggi, masam dan lahan gambut.
- Tanah mengandung bahan organik, subur dan mempunyai aerasi baik.
- Tidak tergenang

Budidaya

1. Pembénihan

Untuk menghasilkan produk yang berkualitas tentulah harus menggunakan benih yang bersertifikat dan telah diuji. Pembénihan duku dapat dilakukan secara generatif dan vegetatif. Secara generatif tanaman duku berasal dari biji duku sedangkan secara vegetatif bibit didapat dengan cara cangkok dan sambung pucuk

2. Persiapan tanam dan pengolahan tanam

Persiapan lahan dilakukan dengan cara membersihkan tanaman yang berada disekitar daerah pertanaman tanaman duku dan dilakukan pengapuran jika tanah pada lahan tersebut bersifat masam.

3. Teknik penanaman

Pembuatan lubang tanam kira-kira berukuran sekitar 50 x 50 x 50 cm. Jarak tanam sekitar 8 x 8 dan 2 minggu sebelum ditanam diberikan pupuk kandang sebanyak 10

kg/lubang. Penanaman dilakukan dengan cara merobek polibag bibit duku diusahakan tidak merusak akar tanamannya.

4. Pemeliharaan

a. Penyiangan

Penyiangan dilakukan pada area sekitar tanaman duku dan dilakukan dengan pemupukan.

b. Pemupukan

Pemupukan dilakukan dengan membenamkan melingkar dibawah tajuk dan pemberian pupuk setiap tiap 4 bulan. Dosis pupuk diberikan berbeda beda sesuai umur tanamannya:

Tahun ke 2 dan 3 = 100 g Urea, 50 g TSP dan 50 g KCl

Tahun ke 4-6 = 150 g Urea, 100g TSP dan 100 g KCl

Tahun ke 7-10 = 150 g Urea, 150g TSP dan 150 g KCl

c. Pengairan

Pengairan dilakukan jika mengalami musim kemarau lebih dari 3 bulan

5. OPT

Hama

- Kelalawar
- Kutu Perisai
- Kumbang penggerek buah
- Kutu Putih

Penyakit

- Penyakit busuk akar
- Anthraknosa ; menyerang pada rangkaian buah dan buah gugur lebih awal
- Penyakit mati pucuk ; menyerang ujung cabang dan ranting

6. Panen

Buah berwarna kuning kehijau-hijauan bersih bahkan telah menjadi kuning keputih-putihan, buah agak lembut, getah pada kulit tidak nampak. Umumnya tanaman duku

berbuah minimal sudah berumur 7 tahun. Cara memanen buah ini yaitu dengan cara memanjat pohon tersebut dan tandan tandan buahnya dipotong dengan pisau atau gunting.

Sumber:

Edison HS, Catur Hermanto. 2012. Prospek Usaha Tani Tanaman Duku. Badan Litbang Pertanian : Sumatra Barat

UPTD MALOYA

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

Pemerintah Kabupaten Ciamis